

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP PEMDES TOROH GROBOGAN TAHUN 2022

Adiwangsa Dewandaru^a, Arif Rohman Hakim^b, Agustanico Dwi Muryadi^c

^{abc}Pendidikan Jasmani, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

email: ^a alexandad71@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Januari 2023

Revisi 22 Januari 2023

Diterima 26

Online 30 Januari 2023

Kata Kunci :

Motivasi Siswa,
Ekstrakurikuler, Sepak
Bola.

Keywords:

Student Motivation,
Extracurricular, Football

Style APA dalam mensitasi artikel ini: [Heading sitasi]

Adiwangsa Dewandaru,
Arif Rohman Hakim,
Agustanico Dwi Muryadi
(2023). Motivasi Siswa
Dalam Mengikuti Kegiatan
Ekstrakurikuler Sepak Bola
Di Smp Pemdes Toroh
Grobogan Tahun 2022,
Jurnal Ilmiah Penjas. (9.1)
(92-105).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, dan memberi masukan bagi siswa bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan Tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4,44% (2 siswa), "rendah" sebesar 1,11% (5 siswa), "cukup" sebesar 1,11% (2 siswa), "tinggi" sebesar 60% (27 siswa), dan "sangat tinggi" sebesar 13,33% (6 siswa).

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the motivation of students in participating in football extracurricular activities at the Toroh Grobogan Pemdes Middle School, knowing the factors that influence student motivation in participating in football extracurricular activities, and provide input for students that motivation is one of the important factors that can affect achievement. The research method used is quantitative descriptive. The subjects in this study were students who took part in football extracurricular at Toroh Grobogan Pemdes Middle School in 2022. The data collection technique used in this study was a questionnaire questionnaire. Data analysis techniques use quantitative descriptive analysis techniques as outlined in the form of percentage. Based on the results of data analysis and discussion it can be concluded,

that student motivation in participating in football extracurricular at Toroh Grobogan Middle School is in the "very low" category of 4.44% (2 students), "low" at 1.11% (5 students), "sufficient" by 1.11% (2 students), "height" of 60% (27 students), and "very high" of 13.33% (6 students).

1. Pendahuluan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkembang, dimana penjasorkes sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan nilai (Suranto. 2010: 23). Penjasorkes adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi siswa, melalui pembelajaran penjasorkes siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang menyenangkan tanpa merasa memiliki beban seperti pembelajaran lainnya yang dilaksanakan di dalam kelas (Suharno, 2010: 42). Sekolah merupakan wadah yang berfungsi mengembangkan bakat dari seorang anak, karena di sekolah tidak hanya melaksanakan kegiatan intrakurikuler saja, namun juga ada kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah bagian dari pendidikan nonformal yang merupakan bentuk dari pengembangan kurikulum tingkat satuan pengajaran yang bertujuan sebagai pendukung pendidikan formal di sekolah. Sementara itu, dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada, sepak bola adalah salah satu cabang ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh para siswa di sekolah.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas di Indonesia. Sepak bola saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat, hampir semua orang senang berolahraga sepak bola. Olahraga sepak bola telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat dunia termasuk Indonesia, dari Sabang sampai Merauke dari anak-anak sampai orang dewasa senang bermain sepak bola.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Pemdes Toroh Grobogan, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan ada 4 yaitu sepak bola, bola voli, tenis meja, dan drum band. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola cukup diminati oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi di sekolah, tercatat ada 45 siswa mengikuti ekstrakurikuler sepak bola, akan tetapi pada akhir-akhir ini yang hadir hanya 30 orang. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan keadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler sepak bola yang ada. Lapangan yang digunakan untuk latihan yaitu di lapangan desa setempat, bola yang digunakan juga kondisinya sudah ada yang rusak dan jumlahnya sangat berbanding terbalik dengan jumlah siswa yang mengikuti, sehingga satu bola digunakan oleh beberapa siswa.

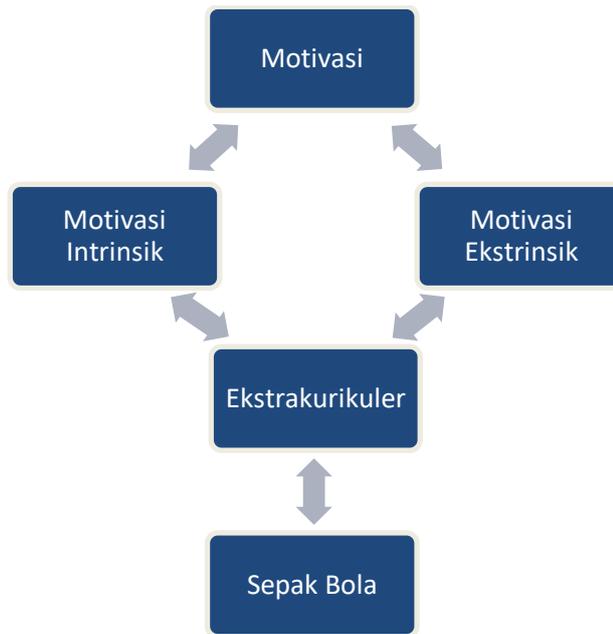
Sementara itu, di awal kegiatan ekstrakurikuler semua peserta didik hadir akan tetapi semakin kesini banyak peserta didik yang absen dengan semua alasannya masing-masing. Pada saat kegiatan berlangsung banyak peserta didik yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler belum maksimal dikarenakan banyak siswa yang berbicara sendiri maupun kurang memperhatikan arahan dari pelatih. Selain itu, peran guru atau pelatih dalam ekstrakurikuler juga sangatlah penting, karena semua kegiatan tersebut dipegang oleh pelatih. Banyak faktor yang menyebabkan turunnya semangat peserta didik, bisa dari dalam maupun luar diri peserta didik itu sendiri. Faktor intrinsik yang memengaruhi siswa yaitu tingkat motivasi yang dimiliki siswa tersebut, dan faktor ekstrinsiknya yaitu jadwal kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana, pelatih, program latihan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2011: 34).

Aspek motivasi ini memegang peran penting dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi adalah salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi dapat mendorong dirinya untuk giat untuk datang latihan dan giat berlatih sehingga tercapai hasil yang maksimal. Menurut Sugihartono

(2007: 20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menumbuhkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Dengan adanya motivasi tersebut dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu seperti bekerja keras, berlatih, dan dapat bertahan lebih lama saat dalam mengikuti kegiatan atau disaat latihan.

Jika dilihat dari faktor luar diri peserta didik, bisa dikatakan sudah sangat baik. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai karena pihak sekolah sudah menyesuaikan antara jadwal satu dengan yang lain, program latihan dan pelatih pun sudah cukup baik, hanya saja sarana dan prasarana atau lapangan yang digunakan kurang memadai. Seharusnya jika jadwal, pelatih dan program latihan baik, maka para peserta didik akan menjadi baik pula. Akan tetapi kenyataan di lapangan berbeda, para peserta didik semakin lama semakin berkurang, saat latihan tidak kondusif, banyak peserta didik yang tidak berangkat. Berdasarkan kasus ini bisa saja disebabkan oleh tingkat motivasi para peserta didik dikarenakan belum terukur, dan setiap peserta didik memiliki motivasi yang berbeda-beda antara satu dan lainnya, ada peserta didik yang memilih ekstrakurikuler sepak bola karena ingin mengisi waktu luang, ada yang memilih karena diwajibkan oleh sekolah memilih minimal satu ekstrakurikuler, karena ajakan teman, ada juga yang ingin berprestasi dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas menunjukkan bahwa keberhasilan program ekstrakurikuler ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya sarana dan prasarana, pelatih, program latihan, serta motivasi para peserta didik. Menurut sekian faktor yang ada peneliti ingin melakukan penelitian mengenai motivasi peserta didik barang kali menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2. Metode

Penelitian ini bertempat di SMP Pemdes Toroh Grobogan, Sedangkan waktu penelitian disesuaikan dengan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan yang diadakan dua kali dalam seminggu yakni pada hari selasa sore dan kamis sore pada pada bulan Agustus Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan yang berjumlah 45 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2017: 85), yaitu teknik menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut juga dengan sensus dalam lingkup kecil.

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2017: 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2010: 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (\surd) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Arikunto (2010: 168)

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal		Σ
			+	-	
Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan	Intrinsik	Kesehatan	1, 2, 3,	4	4
		Bakat	5, 6, 7	8	4
		Perhatian	9, 10	11, 12	4
		Minat	15, 17, 18,19	13, 14,16	7
	Ekstrinsik	Metode	20, 21	22	3
		Lingkungan	23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31	28, 32, 33	11
		Alat Latihan	34, 35	36	3
		Waktu	37, 38	39	3
Jumlah			39		

Sumber: Suntono (2015: 25)

Instrumen yang digunakan skala *likert*, dengan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.959. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dari *Karl Pearson* dengan butir pernyataan semula 45 butir dan gugur 6 butir pernyataan, sehingga butir pernyataan sah adalah 39 butir (Suntono, 2015: 27-28).

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Pendapat Ghazali (2011: 48), teknik *one shoot* atau pengukuran sekali saja adalah pengukuran yang hanya dilakukan

sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur jawaban antar pernyataan.

Tabel 3. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Sumber: Widoyoko (2014: 238)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : standar deviasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif) F = frekuensi

N = jumlah responden

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan sebanyak 45 siswa, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 39 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Hasil analisis motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan disajikan pada table 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Data	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Mode	Std, Deviation
Motivasi	45	58.00	156.00	112.80	117.00	119	22.793

Motivasi Intrinsik	45	28.00	76.00	54.69	57.00	58	11.190
Motivasi Ekstrinsik	45	28.00	80.00	58.11	60.00	63	11.850

1. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola

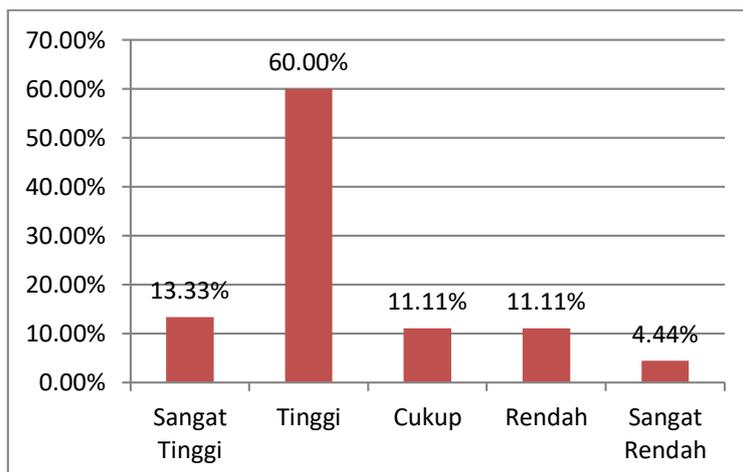
Hasil perhitungan deskriptif data motivasi siswa diperoleh nilai mean sebesar 112.80 dan nilai standar deviasi sebesar 22.793. Nilai mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$133 < X$	Sangat Tinggi	6	13,33%
2	$109 < X \leq 133$	Tinggi	27	60,00%
3	$85 < X \leq 109$	Cukup	5	11,11%
4	$61 < X \leq 85$	Rendah	5	11,11%
5	$X \leq 61$	Sangat Rendah	2	4,44%
Jumlah			45	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 6 orang (13,33%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak 27 orang (60,00%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 5 orang (11,11%) mempunyai motivasi cukup, sebanyak 5 orang (11,11%) mempunyai motivasi rendah dan sebanyak 2 orang (4,44%) mempunyai motivasi sangat rendah.

Berdasarkan Norma Penilaian pada table di atas, motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan

2. Motivasi Intrinsik

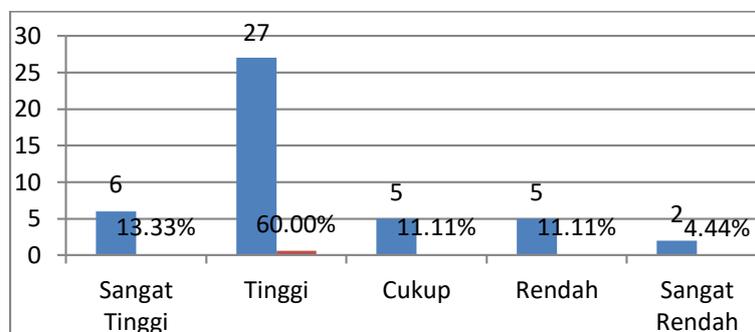
Hasil perhitungan deskriptif data motivasi intrinsik diperoleh nilai mean sebesar 54.69 dan nilai standar deviasi sebesar 11.190. Nilai mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Motivasi Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$65 < X$	Sangat Tinggi	6	13,33%
2	$53 < X \leq 65$	Tinggi	27	60,00%
3	$41 < X \leq 53$	Cukup	5	11,11%
4	$29 < X \leq 41$	Rendah	5	11,11%
5	$X \leq 29$	Sangat Rendah	2	4,44%
Jumlah			45	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 6 orang (13,33%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak 27 orang (60,00%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 5 orang (11,11%) mempunyai motivasi cukup, sebanyak 5 orang (11,11%) mempunyai motivasi rendah dan sebanyak 2 orang (4,44%) mempunyai motivasi sangat rendah.

Berdasarkan Norma Penilaian pada table di atas, motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi berdasarkan Faktor Instrinsik

3. Motivasi Ekstrinsik

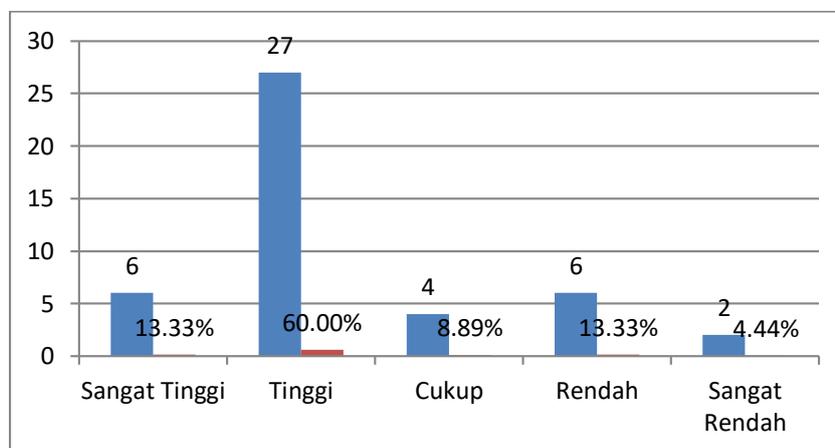
Hasil perhitungan deskriptif data motivasi intrinsik diperoleh nilai mean sebesar 58.11 dan nilai standar deviasi sebesar 11.850. Nilai mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Motivasi berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$68 < X$	Sangat Tinggi	6	13,33%
2	$56 < X \leq 68$	Tinggi	27	60,00%
3	$44 < X \leq 56$	Cukup	4	8,89%
4	$32 < X \leq 44$	Rendah	6	13,33%
5	$X \leq 32$	Sangat Rendah	2	4,44%
Jumlah			45	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 6 orang (13,33%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak 27 orang (60,00%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 5 orang (13,33%) mempunyai motivasi cukup, sebanyak 5 orang (8,89%) mempunyai motivasi rendah dan sebanyak 2 orang (4,44%) mempunyai motivasi sangat rendah.

Berdasarkan Norma Penilaian pada table di atas, motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Motivasi berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Hasil mengenai motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan berdasarkan indikator pada faktor intrinsik diketahui sebanyak 6 orang (13,33%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak 27 orang (60,00%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 5 orang (11,11%) mempunyai motivasi cukup, sebanyak 5 orang (11,11%) mempunyai motivasi rendah dan sebanyak 2 orang (4,44%) mempunyai motivasi sangat rendah. Sedangkan hasil mengenai motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik diketahui sebanyak 6 orang (13,33%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak 27 orang (60,00%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 5 orang (13,33%) mempunyai motivasi cukup, sebanyak 5 orang (8,89%) mempunyai motivasi rendah dan sebanyak 2 orang (4,44%) mempunyai motivasi sangat rendah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan indikator pada faktor intrinsik dan ekstrinsik menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemdes Toroh Grobogan dalam kategori tinggi yaitu 60%. Secara rinci yaitu sebanyak 6 orang (13,33%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak

27 orang (60,00%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 5 orang (11,11%) mempunyai motivasi cukup, sebanyak 5 orang (11,11%) mempunyai motivasi rendah dan sebanyak 2 orang (4,44%) mempunyai motivasi sangat rendah. Menurut hasil penelitian (Candra & Wahyudi, 2020), (Yusuf, 2014) menyatakan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri se-Kec. Kutorejo dapat dikategorikan Tinggi Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pempdes Toroh Grobogan cenderung tinggi. Tingginya motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pempdes Toroh Grobogan tentunya dipengaruhi oleh beberapa hal. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menurut teori kebutuhan yang diungkap oleh Abraham Maslow dalam Gunarsa (2008: 188) adalah bahwa manusia termotivasi untuk bertindak laku karena ingin memenuhi bermacam- macam kebutuhan, salah satunya prestasi dalam olahraga. Ali (2011: 63) menyatakan dalam kegiatan olahraga, motivasi mempunyai peranan dalam terselenggaranya suatu bentuk kegiatan baik itu dalam periode latihan maupun dalam pertandingan lainnya. Motivasi dalam berolahraga akan sangat menentukan seseorang untuk mencapai kesegaran jasmani Karena dari motivasi itu akan timbul disiplin berolahraga. Motivasi dalam berolahraga juga merupakan aspek psikologis yang banyak dibicarakan dan sangat menarik perhatian para ahli psikologi. Kebutuhan psikologis seseorang menimbulkan dorongan intrinsik dan ekstrinsik untuk bertindaklaku dalam mencapai tujuan tersebut. Kuatnya dorongan ini ditentukan oleh kadar kebutuhan yang melekat pada seseorang, jika tujuannya tercapai, ia merasa puas. Jika tidak tercapai ia bisa mengalami frustrasi. Semua itu tidak terlepas dari motivasi dan dorongan dari dalam.

Menurut Komarudin (2015: 26) bahwa “motivasi intrinsik berfungsi karena adanya dorongan-dorongan yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Atlet berusaha untuk semakin meningkatkan kepintarannya, kemampuannya, dan keterampilannya karena hal tersebut akan memberikan kepuasan kepada dirinya”.

Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan atlet memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Motivasi intrinsik juga dapat diperoleh melalui proses belajar. Dengan proses belajar seseorang akan meniru terhadap tingkah laku orang lain yang menghasilkan kepuasan yang menyenangkan. Sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari pelatih, orang tua, pembina, hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang. "Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya faktor luar yang mempengaruhi dirinya" (Komarudin, 2015: 27).

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan gabungan dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Kedua motivasi ini saling melengkapi di dalam pembentukan motivasi. Bakat, potensi, keterampilan, pengetahuan, rasa senang terhadap sepakbola harus didukung dengan lingkungan yang kondusif, teman, guru dan fasilitas untuk dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan baik. Harapannya adalah dapat mewujudkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yaitu diantaranya adalah meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa, mencapai kebugaran jasmani dan mencapai prestasi olahraga sepakbola yang dapat membawa nama baik sekolah.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan indikator pada faktor intrinsik dan ekstrinsik menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Pemesdes Toroh Grobogan dalam kategori tinggi yaitu 60%. Secara rinci yaitu sebanyak 6 orang (13,33%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak 27 orang (60,00%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 5 orang (11,11%) mempunyai motivasi cukup, sebanyak 5 orang (11,11%) mempunyai motivasi rendah dan sebanyak 2 orang (4,44%) mempunyai motivasi sangat rendah.

5. Referensi

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Cipta.

- Candra, O., & Wahyudi, W. (2020). Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di smp negeri 9 pekanbaru. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.31258/jope.2.2.70-78>
- Ghazali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunarsa, S.D. 2008. Psikologi Olahraga. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Komarudin. 2015. Psikologi Olahraga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. 2015. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY press.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharno, HP. 2010. Peningkatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Yogyakarta: UNY Press.
- Suntono. 2015. Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Tahun 2015/2016. Yogyakarta: UNY.
- Suranto. 2010. Ilmu Kesehatan Olahraga. Lampung: Percetakan Abadi.
- Uno, H.B. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E.P. 2014. Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, M. (2014). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMPN se-Kecamatan Kutorejo Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(2), 493–500.